

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan beralamat di Jl. Trans Kalimantan, KM. 7 Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Makanan yang dijual di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan beragam, yaitu dari makanan berat sampai makanan ringan, tentunya dengan menu utama yaitu Soto, Sop, Rawon, Sop Tulangan Daging Sapi dan menu baru yaitu Soto Babat.

Sasaran konsumen dari Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu dari segala kalangan usia, karena di sana menyuguhkan makanan yang bisa dikonsumsi dari kalangan dewasa, remaja dan anak-anak bahkan orang tua. Cara memasarkan makanan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan yaitu dengan menggunakan sosial media seperti Instagram, *endorse man* kuliner dan dari mulut ke mulut. Selain itu Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan juga sudah terdaftar di aplikasi GoFood. Kemudian untuk pendapatan yang diperoleh dari penjualan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan yaitu berkisar Rp. 10.000.000, per hari.

Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini memiliki lahan parkir yang luas sehingga memudahkan para pelanggan untuk memarkir kendaraannya terutama bagi yang menggunakan mobil. Selain itu juga di

sediakan musholla sekaligus tempat wudhu bagi para pelanggan maupun karyawan yang bekerja untuk melaksanakan ibadah sholat. Tentunya juga disediakan 2 buah toilet yang disediakan untuk pelanggan dan juga karyawan yang bekerja di sana.

Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini sudah berdiri sekitar 10 tahun dan memiliki karyawan sebanyak 19 orang. Selain itu Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan telah membuka cabang baru di Jl. Sutoyo. S. Gg. Kerokan, sebelah Komplek Hidayatullah. Untuk jumlah karyawan di cabang ini yaitu sebanyak 2 orang, dengan menjual makanan yang sama khususnya untuk makanan berat saja, sementara untuk makanan ringan masih belum ada.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada informan (pemilik Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan dan karyawan yang bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan) mengenai strategi retensi sebagai pencegah turnover karyawan di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

a. Informan 1

Nama : Arif Dody Rahman

Jabatan : Pemilik Warung

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Arif Dody Rahman merupakan pemilik dari Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan. Usia beliau 37 tahun, sudah menikah dan memiliki 2 orang anak. Beliau memulai usahanya sejak tahun 2014 hingga sekarang atau dengan kata lain sekitar 10 tahun bisnis ini berjalan. Jumlah karyawan yang bekerja saat ini adalah sebanyak 19 orang. Selama bisnis ini berjalan tentulah ada beberapa kendala yang dialami oleh pemilik dalam hal ketenagakerjaan. Salah satu kendala yang dialami yaitu adanya beberapa karyawan yang berhenti di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan. Yang dilakukan pemilik warung apabila ada karyawan yang ingin berpindah departemen yaitu dengan cara menanyakan skill nya apakah tepat atau tidak dengan departemen yang diinginkan oleh karyawan.

Strategi yang dilakukan oleh pemilik warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini untuk mempertahankan karyawannya agar tetap bekerja yaitu dengan tepat waktu membayar gaji, memberikan bonus, mensejahterakan karyawan dan di ajak makan diluar bersama-sama dengan semua karyawan, penyesuaian gaji. Apabila ada karyawan yang melakukan kesalahan maka pemilik warung memberikan nasehat kepada karyawan yang melakukan kesalahan. Untuk kasus karyawan yang diberhentikan yaitu ada 1 orang, dan hal yang membuat karyawan tersebut jadi diberhentikan yaitu karena pernah mengambil uang yaitu sebanyak Rp. 1.000, namun

setiap hari karyawan tersebut mengambil. Bentuk apresiasi yang diberikan kepada karyawan yaitu dengan memberikan reward dan menyediakan sepeda motor untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan. Untuk sistem kenaikan gaji yaitu beliau melihat dari 2 hal, yaitu kesetiaan atau dilihat dari lamanya bekerja dan perkembangan keterampilan yang bagus dan meningkat.

b. Informan 2

Nama : Faridah

Jabatan : Karyawan

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Saudari Faridah ini merupakan salah satu karyawan yang bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, usia beliau 33 tahun, dengan status sudah menikah dan memiliki 2 orang anak. Beliau sudah bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan hampir 10 tahun. Alasan beliau bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan yaitu karena untuk menambah kebutuhan keluarga. Hal yang mendorong beliau masih bekerja sampai sekarang di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu karena merasa nyaman, untuk konsumsi nyaman dan pembayaran gaji juga tidak pernah terlambat. Beliau merasa cocok saja dalam bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini karena kawan-kawan bekerja dengan baik, ketika bekerja masih boleh-boleh saja sambil menggunakan *handphone* namun tidak secara

berlebihan, kemudian juga ketika bekerja masih bisa bercanda gurau atau dengan kata lain suasana bekerjanya tidak terlalu serius. Menurut beliau, beliau ingin tetap bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu dengan semampu beliau, terkecuali apabila beliau sudah merasa lelah maka kemungkinan akan ada niat untuk berhenti dan jika beliau masih merasa betah maka akan diteruskan bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini, dan beliau juga bersedia saja apabila dipindahkan oleh pimpinan jika ada bagian departemen yang kekurangan tenaga. Cara beliau tetap bertahan bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini walaupun ada beberapa hal yang kurang sesuai di tempat bekerja yaitu dengan cara belajar dari diri sendiri, walaupun ada merasa kurang cocok dengan karyawan lain atau pimpinan maka beliau berusaha menyesuaikan dengan cara belajar dari diri sendiri.

Hubungan beliau dengan lingkungan kerja yaitu beliau merasa baik-baik saja, dan beliau merasa tidak ada yang menekan pekerjaan beliau. Untuk pembayaran gaji kata beliau sudah merasa sesuai saja dengan pekerjaan yang di tanggung dan gaji beliau per bulan yaitu sebesar Rp. 3.000.000.-

Selama beliau bekerja di Warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini strategi yang digunakan pimpinan agar karyawan tetap bekerja yaitu dengan memberikan bonus, di naikkan gaji dan

kadang-kadang di ajak makan diluar bersama seluruh karyawan. Selama beliau bekerja beliau merasa ada perkembangan keahlian yang dirasakan seperti bertambah rajin, menjadi lebih percaya diri, dan jadi tau cara bersosialisasi yang baik. Dalam hal fleksibilitas pemberian izin bekerja beliau merasa nyaman dan tidak ada dipersulit, hanya saja dengan syarat memberi tahu kepada pimpinan terlebih dulu beberapa hari sebelum ingin mengambil izin keperluan, terkecuali jika ada hal mendadak seperti kematian dan sakit.

Untuk hal berkomunikasi dengan rekan kerja beliau merasa cukup baik walaupun ada karyawan yang sulit dinasehati, karena pemikiran setiap orang itu berbeda-beda, dan untuk berkomunikasi dengan pimpinan beliau merasa baik-baik saja. Kontribusi beliau dalam bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini merasa di hargai dan diperlukan. Hal yang kurang disenangi selama bekerja yaitu banyaknya pekerjaan, seperti sekarang ini untuk *memfillet* ayam yang masih memiliki tulang, dimana dahulu tidak perlu *memfillet* ayam untuk dibuat sate. Fasilitas yang disediakan di tempat kerja beliau merasa sudah tercukupi, dan apabila ada kekurangan maka pimpinan menyediakan fasilitas yang kurang tersebut, contohnya seperti disediakan sepeda motor, dan peralatan lainnya yang mendukung pekerjaan.

c. Informan 3

Nama : Anita

Jabatan : Karyawan

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Saudari Anita ini merupakan salah satu karyawan yang bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, usianya yaitu 21 tahun, dengan status belum menikah. Beliau ini sudah bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan selama hampir 4 tahun. Hal yang mendorong beliau bekerja adalah karena kebutuhan untuk hidup. Beliau merasa cocok saja dengan pekerjaan sekarang ini karena kerja sama dengan rekan kerja yang cukup baik. Beliau masih belum bisa menentukan seberapa lama ingin bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini. Jika beliau dipindahkan ke departemen yang kekurangan tenaga beliau mau bersedia dimanapun ditempatkan bekerja. Apabila ada hal yang kurang sesuai dalam pekerjaan atau jika ada masalah dengan karyawan maka beliau akan menyelesaikan dengan baik-baik. Hal yang membuat beliau masih bertahan bekerja yaitu karena kerja sama tim. Dalam hal pembagian gaji beliau merasa tercukupi dan merasa sesuai saja dengan apa yang sudah dikerjakan, untuk gaji beliau per bulan yaitu Rp. 1.500.000.

Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini strategi yang digunakan pimpinan untuk

mempertahankan karyawan adalah dengan menaikkan gaji, selain itu juga dengan mengajak seluruh karyawan untuk makan di luar bersama, diberikan bonus termasuk THR. Selama beliau bekerja beliau merasa keterampilan yang dimiliki menjadi berkembang, yaitu menjadi serba tahu bagaimana cara memasak yang dahulunya belum bisa memasak sekarang jadi bisa, selain itu menjadi mudah bersosialisasi dengan orang. Fleksibilitas dalam mengambil izin menurut beliau agak dipersulit hal itu dikarenakan dalam mengambil izin tidak bisa berbarengan dengan karyawan yang lain, dan harus ada pengganti jika beliau ingin mengajukan izin, dan tentunya dengan memberitahukan pimpinan terlebih dahulu sebelum ingin mengajukan izin.

Komunikasi beliau dengan karyawan yang lain merasa lancar saja, dan tidak ada permasalahan dengan karyawan, begitu juga dengan pimpinan beliau merasa tidak ada permasalahan. Kontribusi dalam hal bekerja yang dirasakan beliau selama bekerja yaitu dihargai dan didengarkan dengan memberikan masukan-masukan. Hal yang kurang disenangi selama bekerja yaitu apabila dimarahi atau di komplain oleh pelanggan. Fasilitas yang disediakan untuk menunjang pekerjaan beliau merasa sudah tercukupi dengan baik, dan jika ada alat yang rusak maka pimpinan langsung memperbaiki.

d. Informan 4

Nama : Nur Haliza Putri

Jabatan : Karyawan

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Saudari Nur Haliza Putri ini merupakan salah satu karyawan di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, usinya yaitu 22 tahun, dengan status belum menikah. Beliau sudah bekerja selama kurang lebih 2 tahun. Alasan beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu karena beliau hobi memasak dan menyukai kuliner, selain itu juga bisa menambah wawasan dan ilmu. Beliau merasa cocok dengan pekerjaan yang sekarang karena sesuai dengan *passion* beliau. Beliau memperkirakan ingin bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini selama beberapa bulan kedepan saja, karena rencana beliau ingin menikah. Apabila beliau dipindahkan departemen yang kekurangan tenaga maka beliau mau melakukan dengan suka rela dan tidak ada penolakan, karena kerja sama tim itu harus.

Apabila ada permasalahan yang terjadi terhadap karyawan, beliau tidak akan menjadikan itu masalah yang besar. Hal yang membuat beliau bertahan dalam pekerjaan ini yaitu karena pekerjaan ini sesuai dengan harapan, lingkungan yang baik, dengan bekerja disini beliau bisa melaksanakan ibadah dengan baik, kemudian untuk konsumsi sudah diberikan dari tempat kerja, dan

karena tempat bekerja dengan rumah beliau cukup dekat. Untuk gaji yang diberikan pimpinan kepada beliau merasa cukup dan sesuai dengan apa yang beliau kerjakan, selain itu juga karena beliau tidak ada tanggungan, gaji beliau per bulan yaitu Rp 1.400.000.

Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, strategi yang dilakukan oleh pimpinan untuk mempertahankan karyawan agar tetap bekerja yaitu dengan mensetarakan karyawan, menoleransi karyawan yang ingin izin, memberikan nasehat yang baik ketika ada karyawan yang melakukan kesalahan. Selama beliau bekerja, keterampilan yang dimiliki beliau berkembang seperti memasak berbagai masakan, mengetahui hal yang dahulunya tidak tahu, menambah wawasan dan pengalaman. Dalam meminta izin karena keperluan tertentu beliau mengatakan bahwa dipermudah saja namun dengan syarat harus memberitahu pimpinan terlebih dahulu seperti beberapa hari sebelum melakukan izin, dengan tujuan untuk memudahkan pimpinan dalam mengatur tata letak penempatan karyawan di bidangnya.

Komunikasi beliau dengan pimpinan baik-baik saja dan mudah untuk berkomunikasi, dan beliau merasa nyaman bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, untuk kerja sama dengan karyawan yang lain baik walaupun ada sedikit

permasalahan namun jarang terjadi dan dapat teratasi. Beliau selama bekerja merasa dihargai dan menjadi kepercayaan. Hal yang membuat beliau senang bekerja yaitu dengan kenaikan gaji, mendapat teman kerja yang sesuai, untuk hal yang tidak disenangi yaitu seperti di komplain oleh pelanggan. Fasilitas yang disediakan untuk menunjang kerja karyawan sudah tercukupi dengan baik, dan jika ada alat yang rusak maka pimpinan akan segera melakukan perbaikan.

e. Informan 5

Nama : Aditya

Jabatan : Mantan Karyawan

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Saudara Aditya ini merupakan mantan karyawan di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, usianya yaitu 23 tahun, dengan status belum menikah. Beliau dahulu bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini selama kurang lebih 10-11 bulan. Alasan beliau berhenti bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu karena ingin mengembangkan keterampilan dan potensi diri, mencari gaji yang lebih tinggi, mencari relasi yang baru dan mencari pengalaman baru. Sekarang beliau bekerja di Indomarco Prismatama dengan jabatan sebagai *idelivery man*.

Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, yang beliau ketahui tentang strategi yang dilakukan

pimpinan untuk mempertahankan karyawan yaitu dengan memberikan bonus, mensejahterakan karyawan, kadang-kadang di ajak makan bersama di luar dengan seluruh karyawan. Hal yang menyenangkan selama bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan yaitu bisa bekerja lebih santai, bisa menambah pengalaman. Untuk hal yang kurang menyenangkan yaitu karena sering disuruh-suruh, dan kadang dimarahi oleh rekan kerja karena ada beberapa pesanan pelanggan yang tidak diantarkan. Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, beliau merasa dihargai dan tidak pernah mengalami permasalahan dengan pimpinan.

Lingkungan kerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini kata beliau solidaritasnya tinggi, dan untuk lingkungan kerja yang sekarang dijalani juga cukup baik. Untuk gaji yang diberikan pimpinan selama bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini yaitu Rp 1.050.000, sedangkan untuk gaji yang didapat di pekerjaan sekarang yaitu Rp 3.300.000. Selama bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan beliau merasa cukup puas, hanya saja merasa kurang dalam hal gaji.

f. Informan 6

Nama : Rizki Alfi Satria

Jabatan : Mantan Karyawan

Tanggal wawancara : 22 Juni 2024

Saudara Rizki Alfi Satria ini merupakan mantan karyawan di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, usianya 21 tahun, dengan status belum menikah. Beliau dahulu pernah bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan selama kurang lebih 2 tahun. Alasan beliau berhenti bekerja yaitu karena dahulu beliau ingin kuliah, untuk meningkatkan keterampilan, untuk mendapatkan relasi yang baru, mendapatkan pengalaman baru, untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi dari sebelumnya. Sekarang beliau bekerja di PT. Indomarco Prismatama dengan jabatan sebagai koordinator *e-commers* atau aplikasi belanja online.

Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, strategi yang digunakan pimpinan untuk mempertahankan karyawan yaitu dengan memberikan kepercayaan kepada karyawan, beliau tidak pernah membuat susah karyawan, memberikan solusi ketika ada permasalahan, memberi bonus seperti THR, diajak makan di luar bersama seluruh karyawan.

Hal yang disukai ketika beliau bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan adalah bisa mendapat rekan tim kerja yang bagus, kadang bisa mendapat bonus, kerja yang fleksibel, untuk hal yang kurang disukai adalah dari hari libur yang tidak menentu, dan di komplain pelanggan. Selama beliau bekerja di warung Soto Kuin

Pak Haji Atas Jembatan beliau merasa di hargai, seperti ketika beliau memberi masukan maka pimpinan selalu mendengarkan.

Beliau pernah memiliki permasalahan dengan pimpinan yaitu perihal hari libur, dimana waktu itu kata beliau ada tanggal merah padahal waktu tanggal merah tersebut merupakan jadwal beliau libur, namun pada saat itu pimpinan memberikan arahan bahwa jika tanggal merah seluruh karyawan diharuskan masuk bekerja, kemudian beliau berpikir tidak apa-apa beliau masuk bekerja di tanggal merah tersebut, mungkin hari besok beliau diberi libur, tapi pada kenyataannya, ketika besok beliau malah tetap di suruh untuk masuk bekerja, lalu beliau merasa ada sakit hati karena hal tersebut, maka beliau mulai memiliki niat untuk berhenti dan sudah menyampaikan niat tersebut kepada pimpinan.

Ketika pimpinan mendengar hal tersebut, pimpinan bertanya alasan kenapa beliau ingin berhenti, lalu beliau menjelaskan permasalahan yang dialami, dan akhirnya pimpinan meminta maaf karena pada saat itu beliau lupa bahwa ada jadwal libur untuk saudara Alfi ini. Setelah itu beliau diberikan hari libur oleh pimpinan. Kemudian untuk permasalahan dengan karyawan yaitu ada beberapa karyawan yang sulit dinasehati hal itu yang membuat beliau merasa sedikit emosi, dan beliau mengakui bahwa memang karakter beliau cukup mudah terpancing emosi.

Menurut beliau selama bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini merasa baik-baik saja walaupun ada beberapa hal yang membuat kurang nyaman. Untuk gaji yang diberikan pimpinan kepada beliau selama bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan yaitu Rp 1.200.000, dan untuk gaji yang diperoleh beliau di tempat bekerja sekarang adalah Rp 3.600.000. Beliau merasa cukup puas ketika bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan, namun ada hal yang membuat beliau merasa kurang puas yaitu dari gaji dan pembagian shift.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dan dibuat dalam bentuk penyajian data, maka analisis berikut ini adalah menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi retensi sebagai pencegah turnover karyawan di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan

Retensi karyawan diperlukan dalam seluruh organisasi yang berjalan dengan menggunakan karyawan, demi terjadinya kestabilan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Apabila tingkat turnover yang tinggi terjadi pada sebuah perusahaan maka yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah akan mengalami ketidakstabilan dalam beroperasi. Ada berbagai macam strategi yang dilakukan oleh

pimpinan warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan agar mencegah terjadinya turnover, yaitu seperti menggunakan strategi kompensasi atau memberikan bonus, strategi dalam pelatihan dan mengembangkan keterampilan, selain itu juga strategi dari lingkungan kerja. Berikut ini adalah strategi yang digunakan oleh pemilik warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan dalam mencegah turnover karyawan, yaitu:

a. Strategi Retensi Kompensasi

Di dalam sebuah organisasi atau perusahaan pastinya akan memerlukan tenaga kerja seperti karyawan yang dimana ketika karyawan bekerja maka akan diberi imbalan berupa gaji yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Kompensasi sendiri merupakan segala bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan dan timbul dari hubungan kerja mereka.

Kompensasi finansial adalah bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atau jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya (Wilson Bangun, 2012, hlm. 255). Menurut (Rivai, 2011, hlm. 359) “Kompensasi finansial terdiri dari kompensasi langsung dan tidak langsung, kompensasi merupakan hak bagi karyawan dan menjadi kewajiban perusahaan untuk membayarnya. Kompensasi langsung yang diberikan dapat berupa gaji, upah dan insentif”. Menurut (Syafri dan Alwi, 2014, hlm. 85) kompensasi merupakan hak pegawai yang harus diterima sebagai imbalan setelah menyelesaikan kewajiban-kewajibannya.

Kompensasi penting bagi pegawai dan juga bagi organisasi, kompensasi bagi pegawai menentukan gaya hidup, status dan harga diri. Bagi organisasi kompensasi dapat mempengaruhi produktivitas melalui pemeliharaan sumber daya manusia yang ada, karenanya peningkatan produktivitas organisasi tidak selamanya dengan pergantian pegawai tetapi dapat dilakukan dengan memperbaiki kompensasi pegawai.

Karyawan yang bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini selama mereka bekerja, pimpinan memberikan gaji dengan tepat waktu dan terkadang diberikan bonus juga sebagai bentuk strategi yang digunakan pimpinan agar karyawan tetap bertahan bekerja. Dalam hal ini pimpinan telah menggunakan teori yang dikemukakan oleh Brown yang mengungkapkan bahwa kompensasi dihitung berdasarkan evaluasi pekerjaan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemberian kompensasi yang mendekati kelayakan (*worth*) dan keadilan (*equity*), karena jika kompensasi dirasakan tidak layak dan tidak adil oleh para karyawan, maka tidak mustahil hal tersebut merupakan sumber kecemburuan sosial.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan dimana mereka

mengatakan bahwa gaji yang diberikan sesuai dan terkadang pimpinan memberikan bonus.

b. Strategi pelatihan dan pengembangan karir

Pelatihan dan pengembangan karir adalah proses yang penting untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka, serta meningkatkan kinerja dan prospek karir mereka. Pelatihan dan pengembangan bagian dari dunia kerja di institusi, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam institusi pendidikan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan (Nasir, Adam dkk, 2020: hlm. 76).

Manfaat utama dari pelatihan dan pengembangan karir ini adalah meningkatkan kerja, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja, mengurangi perputaran karyawan, dan memastikan tersedianya talenta yang dibutuhkan untuk mengisi posisi kunci di masa depan. Organisasi yang efektif dalam mengelola program pelatihan dan pengembangan karir cenderung memiliki karyawan yang lebih produktif, inovatif dan berkomitmen dalam jangka panjang. Ini merupakan investasi yang sangat berharga bagi individu maupun juga bagi organisasi (Syafaruddin, 2001: hlm. 217).

Beberapa karyawan yang bekerja di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini merasakan ada perkembangan keahlian mereka, salah satunya seperti meningkatkan keahlian dalam memasak, mereka juga menjadi tahu bagaimana cara bersosialisasi dengan baik. Maka hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nasir, Adam dkk yang berbunyi pelatihan dan pengembangan bagian dari dunia kerja di institusi, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam institusi pendidikan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pelatihan dan pengembangan sangat penting bagi tenaga kerja untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan.

c. Strategi lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat karyawan bekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan produktivitas karyawan, mendorong motivasi dan semangat kerja, mengurangi stres dan kelelahan dalam bekerja, meningkatkan kepuasan kerja dan menurunkan tingkat absensi dan *turnover* karyawan. Namun sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang buruk dapat berdampak negatif seperti menurunnya kinerja, rendahnya motivasi, dan bahkan masalah kesehatan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian dan menciptakan

lingkungan kerja yang baik agar karyawan dapat bekerja dengan aman, nyaman dan produktif (Nasir, Adam dkk, 2020: hlm.84).

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja (Isyandi, 2004, hlm. 134). Menurut (Simanjuntak, 2003, hlm. 39) lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Sedangkan menurut (Mardiana, 2005, hlm. 78) lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan yang bekerja maupun yang sudah berhenti di warung Soto Kuin Pak Haji Atas Jembatan ini menyatakan bahwa ada beberapa karyawan yang merasa nyaman dengan lingkungan kerja dan ada juga yang kurang merasa nyaman dengan lingkungan kerja. Hal tersebut membuktikan bahwa teori dari Nasir, Adam dkk yang menyatakan bahwa jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara

efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan.